

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK PASIEN RINOSINUSITIS KRONIK
DI BAGIAN THT-KL RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG PERIODE 2020-2021**



**NADA LAILA AYUNINDIA
04011281924131**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI**KARAKTERISTIK PASIEN RINOSINUSITIS KRONIK DI
BAGIAN THT-KL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG PERIODE 2020-2021**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



NADA LAILA AYUNINDIA

04011281924131

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

KARAKTERISTIK PASIEN RINOSINUSITIS KRONIK DI BAGIAN THT-KL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2020-2021

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked.)

Oleh:

Nada Laila Ayunindia
04011281924131

Palembang, 29 November 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Yoan Levla Magdi, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS
NIP. 197603052010122001

Pembimbing II
dr. Denny Satria Utama, Sp.T.H.T.K.L(K), M.SlMed., FICS
NIP. 197811242010121001

Penguji I
dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.K.L.
NIP. 167106030786002

Penguji II
dr. Adeliem, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS
NIP. 198003182010122002

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter**

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

**Mengetahui,
Wakil Dekan I**

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Karakteristik Pasien Rinosinusitis Kronik di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2020-2021” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 November 2022.

Palembang, 29 November 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Yoan Levia Magdi, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS

NIP. 197603052010122001

Pembimbing II

dr. Denny Satria Utama, Sp.T.H.T.K.L(K), M.Si.Med., FICS

NIP. 197811242010121001

Penguji I

dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.K.L.

NIP. 167106030786002

Penguji II

dr. Adeliën, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS

NIP. 198003182010122002

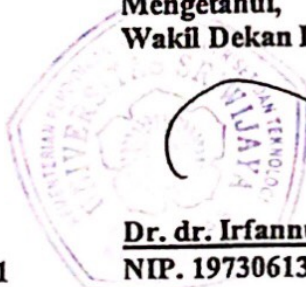
**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes

NIP. 197802272010122001

**Mengetahui,
Wakil Dekan I**



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nada Laila Ayunindia
NIM : 04011281924131
Judul : Karakteristik Pasien Rinosinusitis Kronik di Bagian THT-KL
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2020-2021

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 29 November 2022



(Nada Laila Ayunindia)

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN RINOSINUSITIS KRONIK DI BAGIAN THT-KL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2020-2021

(Nada Laila Ayunindia, 29 November 2022, 79 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang. Rinosinusitis kronik (RSK) adalah jenis penyakit pada hidung yang mengakibatkan peradangan di area tersebut dan di sinus paranasal. Inflamasi ini terjadi dalam jangka waktu setidaknya 12 minggu tanpa perbaikan. Rinosinusitis akut (<12 minggu) yang mengalami eksaserbasi dapat berkembang menjadi kronik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pasien rinosinusitis kronik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross-sectional*. Data yang digunakan berupa seluruh data pasien dengan diagnosis rinosinusitis kronik di Instalasi Rekam Medis dan KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2020-Desember 2021 yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*.

Hasil. Jumlah sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi adalah 54 subjek. Pasien RSK paling banyak berusia 51-60 tahun (22,6%), laki-laki (54,7%), paling banyak merupakan ibu rumah tangga, pensiunan, maupun tidak bekerja (32,1%) dengan gejala klinik paling umum berupa hidung tersumbat (79,2%). Distribusi anatomi sinus yang paling umum ditemui pada pasien RSK adalah bilateral (66,0%) dengan lokasi sinus paling umum adalah sinus maksilaris (88,7%). Pasien RSK paling banyak memiliki penyakit penyerta deviasi septum (39,6%), tidak memiliki kebiasaan merokok aktif (95,7%), dan dengan tatalaksana konservatif dan operatif (83,0%).

Kesimpulan. Pasien RSK paling banyak berusia 51-60 tahun dengan jenis kelamin laki-laki, merupakan ibu rumah tangga, pensiunan, atau tidak bekerja, memiliki gejala klinik hidung tersumbat, distribusi anatomi sinus yang terlibat adalah bilateral, lokasi sinus paling sering terlibat adalah sinus maksilaris, tidak memiliki riwayat kebiasaan merokok, dengan pilihan tatalaksana konservatif dan operatif.

Kata Kunci. Karakteristik, rinosinusitis kronik, RSK

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF CHRONIC RHINOSINUSITIS PATIENTS IN THE ENT-HN DIVISION DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIOD 2020-2021

(Nada Laila Ayunindia, November 29th 2022, 79 pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background. Chronic rhinosinusitis (CRS) is a type of disease in the nose causing inflammation in it and paranasal sinuses. This inflammation persists for at least 12 weeks without improvement. Exacerbating acute rhinosinusitis (<12 weeks) may progress to chronic. This study was conducted to determine the characteristics of chronic rhinosinusitis patients at Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Methods. This study used a descriptive observational research method with a cross-sectional design. The data used were all patient data with a diagnosis of chronic rhinosinusitis at the Medical Record Installation and ENT-HN Division RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang for the period January 2020-December 2021 fulfilling the inclusion criteria. The sampling technique is total sampling.

Results. The number of samples in this study that met the inclusion criteria were 54 subjects. Most CRS patients were aged 51-60 years (22.6%), male (54.7%), most were housewives, retired or unemployed (32.1%) with the most common clinical symptoms of stuffy nose (79.2%). The most common sinus distribution in CRS patients was bilateral (66.0%) with the most common sinus location being the maxillary sinus (88.7%). Most CRS patients had comorbid septal deviation (39.6%), did not have active smoking habits (95.7%), and with conservative and operative management (83.0%).

Conclusion. Most CRS patients were aged 51-60 years with male sex, are housewives, retired, or do not work, have clinical symptoms of nasal congestion, the anatomic distribution of the sinuses involved is bilateral, the location of the most frequently involved sinuses is the maxillary sinus, has no history of smoking habit, with conservative and operative treatment options.

Keywords. Characteristics, chronic rhinosinusitis, CRS

RINGKASAN

KARAKTERISTIK PASIEN RINOSINUSITIS KRONIK DI BAGIAN THT-KL
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2020-2021

Nada Laila Ayunindia: Dibimbing oleh dr. Yoan Levia Magdi, Sp.T.H.T.K.L(K),
FICS dan dr. Denny Satria Utama, Sp.T.H.T.K.L(K), M.Si.Med., FICS

xvii + 51 halaman, 11 tabel, 12 gambar, 8 lampiran

Rinosinusitis merupakan peradangan di hidung, spesifiknya di sinus paranasal. Peradangan ini dapat menimbulkan pembengkakan di mukosa sinus sehingga menghalangi jalan sinus ke dalam rongga hidung. Rinosinusitis akut (<12 minggu) yang mengalami eksaserbasi dapat berkembang menjadi kronik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pasien rinosinusitis kronik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan desain *cross-sectional*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data pasien dengan diagnosis rinosinusitis kronik di Instalasi Rekam Medis dan KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2020-Desember 2021 yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel diambil dengan teknik *total sampling*.

Jumlah sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi adalah 53 subjek. Pasien RSK paling banyak berusia 51-60 tahun (22,6%), laki-laki (54,7%), paling banyak merupakan ibu rumah tangga, pensiunan, maupun tidak bekerja (32,1%) dengan gejala klinik paling umum berupa hidung tersumbat (79,2%). Distribusi anatomi sinus yang paling umum ditemui pada pasien RSK adalah bilateral (66,0%) dengan lokasi sinus paling umum adalah sinus maksilaris (88,7%). Pasien RSK paling banyak memiliki penyakit penyerta deviasi septum (39,6%), tidak memiliki kebiasaan merokok aktif (95,7%), dan dengan tatalaksana konservatif dan operatif (83,0%).

Berdasarkan penelitian ini, didapatkan bahwa pasien RSK paling banyak berusia 51-60 tahun dengan jenis kelamin laki-laki, merupakan ibu rumah tangga, pensiunan, atau tidak bekerja, memiliki gejala klinik hidung tersumbat, distribusi anatomi sinus yang terlibat adalah bilateral, lokasi sinus paling sering terlibat adalah sinus maksilaris, tidak memiliki riwayat kebiasaan merokok, dengan pilihan tatalaksana konservatif dan operatif.

Kata Kunci: Karakteristik, rinosinusitis kronik, RSK

Kepustakaan: 39

SUMMARY

CHARACTERISTICS OF CHRONIC RHINOSINUSITIS PATIENTS IN THE ENT-HN DIVISION DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIOD 2020-2021

Nada Laila Ayunindia: supervised by dr. Yoan Levia Magdi, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS and dr. Denny Satria Utama, Sp.T.H.T.K.L(K), M.Si.Med., FICS

xvii + 51 pages, 11 tables, 9 pictures, 8 attachments

Rhinosinusitis is an inflammation of the nose, specifically the paranasal sinuses. This inflammation can cause swelling in the sinus mucosa so that it blocks the passage of the sinuses into the nasal cavity. Exacerbating acute rhinosinusitis (<12 weeks) may progress to chronic. This study was conducted to determine the characteristics of chronic rhinosinusitis patients at Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

The method used in this research is descriptive observational with a cross-sectional design. The data used are secondary data in the form of patient data with a diagnosis of chronic rhinosinusitis at the Medical Record Installation and KSM ENT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang for the period January 2020-December 2021 who meets the inclusion criteria. Samples were taken by total sampling technique.

The number of samples in this study that met the inclusion criteria were 53 subjects. Most CRS patients were aged 51-60 years (22.2%), male (55.5%), most were housewives, retired or unemployed (31.5%) with the most common clinical symptoms of stuffy nose (77.8%). The most common sinus distribution in CRS patients was bilateral (64.8%) with the most common sinus location being the maxillary sinus (88.9%). Most CRS patients had comorbid septal deviation (38.9%), did not have active smoking habits (95.7%), and with conservative and operative management (83.3%).

Based on this study, it was found that most CRS patients were aged 51-60 years with male sex, were housewives, retired, or did not work, had clinical symptoms of nasal congestion, the anatomical distribution of the involved sinuses was bilateral, the location of the sinuses was most often involved is the maxillary sinus, has no history of smoking habits, with conservative and operative treatment options.

Keywords: Characteristics, chronic rhinosinusitis, CRS

Citations: 39

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. karena atas berkah dan rahmat-Nya sehingga proposal skripsi dengan judul “**Karakteristik Pasien Rinosinusitis Kronik di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2020-2021**” ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked.) pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Selama penyusunan skripsi, saya mendapatkan berbagai dukungan dan bantuan sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Yoan Levia Magdi, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS dan dr. Denny Satria Utama, Sp.T.H.T.K.L(K), M.Si.Med., FICS yang telah memberi saran, masukan, serta membimbing saya dalam menyusun proposal skripsi.
2. Orang tua saya, beserta saudara saya yang selalu memberi doa dan dukungan selama pengerjaan proposal skripsi.
3. Semua sahabat baik saya yang selalu setia menemani dan mendengarkan keluh kesah saya, juga memberi saran dan bantuan di setiap langkah pengerjaan skripsi penulis.
4. Semua pihak lainnya yang telah memberi bantuan supaya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi.

Saya menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan proposal skripsi ini sehingga saya mengharapkan seluruh kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai acuan untuk perbaikan. Akhir kata, semoga pengerjaan skripsi ini dapat berlanjut dengan lancar untuk menghasilkan laporan akhir skripsi yang baik dan tepat waktu.

Palembang, November 2022

Nada Laila Ayunindia

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nada Laila Ayunindia

NIM : 04011281924131

Judul : Karakteristik Pasien Rinosinusitis Kronik di Bagian THT-KL
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2020-2021

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 29 November 2022



Nada Laila Ayunindia

NIM. 04011281924131

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II Tinjauan Pustaka.....	5
2.1 Anatomi Hidung dan Sinus Paranasal	5
2.1.1 Hidung	5
2.1.2 Sinus Paranasal	6
2.1.3 Vaskularisasi Hidung.....	8
2.1.4 Persarafan Hidung.....	10
2.2. Fisiologi Hidung dan Sinus Paranasal	11

2.3. Rinosinusitis Kronik.....	12
2.3.1. Definisi dan Klasifikasi	12
2.3.2. Epidemiologi.....	14
2.3.3. Etiopatogenesis	15
2.3.4. Faktor Risiko.....	18
2.3.5. Diagnosis	19
2.3.6. Tatalaksana farmakologi dan nonfarmakologi	20
2.3.7. Komplikasi.....	25
2.4. Kerangka Teori.....	26
BAB III Metode Penelitian	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi.....	27
3.3.2 Sampel	27
3.3.3 Kriteria Inklusi	28
3.4 Variabel Penelitian	28
3.5 Definisi Operasional.....	29
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	32
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	32
3.7.1 Cara Pengolahan Data.....	32
3.7.2 Cara Analisis Data	32
3.8 Alur Kerja Penelitian.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Umur	34
4.1.2 Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
4.1.3 Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Pekerjaan.....	35
4.1.4 Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Gejala Klinik.....	36
4.1.5 Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Distribusi Anatomi	37
4.1.6 Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Lokasi Sinus yang Terlibat	37
4.1.7 Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Penyakit Penyerta .	38
4.1.8 Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Kebiasaan Merokok	39

4.1.9	Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Tatalaksana	39
4.2	Pembahasan.....	40
4.2.1	Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Umur	40
4.2.2	Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
4.2.3	Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Pekerjaan.....	41
4.2.4	Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Gejala Klinik.....	41
4.2.5	Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Distribusi Anatomi Sinus yang Terlibat.....	42
4.2.6	Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Lokasi Sinus yang Terlibat	42
4.2.7	Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Penyakit Penyerta .	43
4.2.8	Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Kebiasaan Merokok	44
4.2.9	Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Tatalaksana	44
4.2.10	Keterbatasan Penelitian.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		46
5.1	Kesimpulan.....	46
5.2	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN.....		52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Hidung Bagian Luar	5
2.2. Dinding Lateral Rongga Hidung	6
2.3. Proyeksi Sinus Paranasal pada Rangka	7
2.4. Vaskularisasi Arteri Hidung	9
2.5. Vaskularisasi Arteri Dinding Lateral Rongga Hidung Berdasarkan Empat Kuadran	9
2.6. Vaskularisasi Vena Hidung	10
2.7. Persarafan Hidung	11
2.8. Klasifikasi RSK Primer	13
2.9. Klasifikasi RSK Sekunder	14
2.10. Tatalaksana RSK	22
2.11. Tatalaksana RSK Difus atau Bilateral	23
2.12. Kerangka Teori	26

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1. Definisi Operasional	29
Tabel 4.1. Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Umur.....	35
Tabel 4.2. Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.3. Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Pekerjaan.....	36
Tabel 4.4. Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Gejala Klinik.....	37
Tabel 4.5. Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Distribusi Anatomi.....	37
Tabel 4.6. Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Lokasi Sinus yang Terlibat..	38
Tabel 4.7. Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Penyakit Penyerta.....	38
Tabel 4.8. Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Kebiasaan Merokok	39
Tabel 4.9. Karakteristik Pasien RSK Berdasarkan Tatalaksana	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.....	52
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian FK Unsri.....	53
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	54
Lampiran 3. Hasil Output SPSS.....	55
Lampiran 4. Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian.....	60
Lampiran 5. Lembar Konsultasi.....	61
Lampiran 6. Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	62
Lampiran 7. Riwayat Hidup.....	70

DAFTAR SINGKATAN

AFRS	: <i>Allergic Fungal Rhinosinusitis</i>
CCAD	: <i>Central Compartment Atopic Disease</i>
CT scan	: <i>Computed Tomography Scan</i>
ESS	: <i>Endoscopic Sinus Surgery</i>
FESS	: <i>Functional Endoscopic Sinus Surgery</i>
IFN	: Interferon
IL	: Interleukin
RSK	: Rinosinusitis kronik
TNF	: <i>Tumor Necrosis Factor</i>
Th1	: <i>T-helper-1</i>
Th17	: <i>T-helper-17</i>
Th2	: <i>T-helper-2</i>
THT-KL	: Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rinosinusitis kronik (RSK) adalah jenis penyakit pada hidung yang mengakibatkan peradangan di area tersebut dan di sinus paranasal. Inflamasi ini terjadi dalam jangka waktu setidaknya 12 minggu tanpa perbaikan. Rinosinusitis akut (<12 minggu) yang mengalami eksaserbasi dapat berkembang menjadi kronik. RSK telah lama menjadi gangguan klinis kronik yang umum terjadi di seluruh dunia, juga di seluruh kelompok usia. Hal ini menjadi perhatian khusus karena RSK dapat berkontribusi terhadap perburukan kualitas hidup penderitanya.^{1,2}

Kesulitan dalam menegakkan diagnosis klinis RSK selalu menjadi masalah di bidang kedokteran THT-KL. Penyakit ini memiliki spektrum yang luas, baik dari segi etiologi, manifestasi klinis, hingga terapi. Problematika tersebut mendesak diciptakannya model diagnostik berdasarkan tanda dan gejala yang paling sering ditemukan.² European Position Paper on Rhinosinusitis (EPOS) pada tahun 2020 menyatakan bahwa sebuah penyakit didefinisikan sebagai RSK jika pasien mengalami minimal dua gejala klinis, yang salah satunya berupa sumbatan di rongga hidung atau ingus dari hidung. Gejala ini dapat disertai nyeri di wajah maupun hiposmia atau anosmia dan dengan melihat hasil pemeriksaan endoskopi. Kategori RSK dibagi menjadi dua, yaitu RSK primer dan sekunder. Klasifikasi ini dibagi lagi berdasarkan distribusi anatomi RSK, apakah difus atau terlokalisasi.^{3,4}

Prevalensi RSK bervariasi di setiap wilayah. Amerika Serikat memiliki angka kejadian RSK di sekitar 1 hingga 5 dari setiap 100 orang, sedikit di bawah Brazil dengan angka 5,5 dari setiap 100 orang. Angka kejadian RSK di China diperkirakan sekitar 8%, sedangkan di Eropa mencapai 10,9%.^{3,5} Jurnal lainnya menyatakan bahwa prevalensi RSK di Departemen THT-KL *Outpatient* di Rumah Sakit dan Institut Penelitian Kedokteran Rajshree India periode Desember 2017 hingga Januari 2020 adalah 46,1%.⁶ Sebuah jurnal yang meneliti prevalensi RSK di

Tanzania, spesifiknya di Departemen Otorinolaringologi Rumah Sakit Nasional Muhimbili, mendapatkan bahwa terdapat 1,07% penderita RSK dari 5321 pasien pada bulan Juli hingga Desember 2015. Mayoritas pasien berumur 11 hingga 20 tahun dan memiliki jenis kelamin perempuan. Lokasi sinus yang paling sering terlibat adalah sinus maksilaris.⁷

Karakteristik data penderita RSK di Indonesia masih belum pasti secara keseluruhan. Menurut penelitian mengenai rinosinusitis kronik berdasarkan *CT scan* non-kontras yang dilakukan di Poliklinik THT-KL RSUDZA Banda Aceh tahun 2019, wanita (53,2%) lebih banyak menderita RSK dibanding pria. Lokasi sinus yang paling banyak mengalami peradangan adalah sinus maksilaris (99,1%).⁸ Sementara itu, jumlah penderita RSK di Poliklinik THT-KL RSUD Sanglah Denpasar pada bulan Juni 2018-Juni 2019 terbanyak pada rentang usia 26-35 tahun (25,5%), dan didominasi obstruksi hidung sebagai gejala klinik mayor (73%).⁹ Penelitian lainnya dilakukan di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada bulan Januari 2019 hingga Januari 2020 menunjukkan bahwa prevalensi RSK mencapai angka 73,94% dengan jumlah 88 penderita. Keluhan utama didominasi obstruksi nasal (97,7%), dengan kategori terbanyak adalah RSK primer sebesar 52,3%.¹⁰

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik RSK di Indonesia masih belum banyak diteliti lebih mendalam, sementara jumlah penderita RSK hampir selalu mendominasi di bidang THT-KL. Penurunan kualitas hidup secara signifikan yang dialami penderita RSK meningkatkan urgensi dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai gambaran umum dan khusus penderita RSK, terutama di Palembang. Hal tersebut menyebabkan penulis terdorong untuk melakukan penelitian terkait karakteristik pasien rinosinusitis kronis di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik pasien rinosinusitis kronik di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik pasien rinosinusitis kronik di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik pasien RSK di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2021 berdasarkan umur.
2. Mengetahui karakteristik pasien RSK di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2021 berdasarkan jenis kelamin.
3. Mengetahui karakteristik pasien RSK di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2021 berdasarkan pekerjaan.
4. Mengetahui karakteristik pasien RSK di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2021 berdasarkan gejala klinik.
5. Mengetahui karakteristik pasien RSK di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2021 berdasarkan distribusi anatomi sinus yang terlibat.
6. Mengetahui karakteristik pasien RSK di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2021 berdasarkan lokasi sinus yang terlibat.
7. Mengetahui karakteristik pasien RSK di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2021 berdasarkan penyakit penyerta.

8. Mengetahui karakteristik pasien RSK di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2021 berdasarkan kebiasaan merokok.
9. Mengetahui karakteristik pasien RSK di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2021 berdasarkan tatalaksana pada pasien.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memberi gambaran karakteristik pasien RSK serta mendorong terbentuknya penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran mengenai RSK lebih jauh dalam mengetahui faktor-faktor risiko RSK.

DAFTAR PUSTAKA

1. Munir N, Clarke R. Ear, Nose and Throat at a Glance. 1st ed. West Sussex: Blackwell Publishing; 2013.
2. Wackym P, Snow J. Ballenger's Otorhinolaryngology Head and Neck Surgery. 18th ed. Shelton: People's Medical Publishing House-USA; 2016.
3. Vlaminc S, Acke F, Scadding GK, Lambrecht BN, Gevaert P. Pathophysiological and Clinical Aspects of Chronic Rhinosinusitis: Current Concepts. *Frontiers in Allergy*. 2021;2(October):1–15.
4. Fokkens WJ, Lund VJ, Hopkins C, Hellings PW, Kern R, Reitsma S, et al. European Position Paper on Rhinosinusitis and Nasal Polyps 2020. *Official Journal of the European and International Rhinologic Societies and of the Confederation of European ORL-HNS*. 2020;58(February).
5. Sedaghat AR. Chronic rhinosinusitis. *American Family Physician*. 2017;500–6.
6. Khan AR, Siddiqui F. Regional prevalence of different types of sinusitis at a tertiary care centre in Northern India. *International Journal of Otorhinolaryngology and Head and Neck Surgery*. 2020;6(5):969.
7. Abraham ZS, Gabriel R, Kahinga AA, Ntunaguzi D, Mapondella KB, Massawe ER. Prevalence of chronic rhinosinusitis at Muhimbili National Hospital, Dar es Salaam. *South Sudan Medical Journal*. 2019;12(3):97–100.
8. T. R. T, Putra T, Sariningrum H, Endalif D. Characteristics of Chronic Sinusitis Based on Non-Contrast CT Scan at the ENT-Head and Neck Surgery Polyclinic of Regional General Hospital study by Husni and Pradista in 2012 at the Dr. Zainoel Abidin Hospital Banda Aceh. *Indonesian Journal of Tropical and Infectious Disease*. 2022;10(1).
9. Swari WD, Dwi Saputra KA, Wiranadha IM. Karakteristik Gejala Mayor Pasien Rinosinusitis Kronis Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin di RSUP Sanglah Denpasar Periode Juni 2018-Juni 2019. *Gema Kesehatan*. 2021;13(1):1–8.
10. Sari M, Magdi Y. Prevalensi Rinosinusitis Kronik di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2020. Universitas Sriwijaya; 2021.
11. Chaurasia BD. B. D. Chaurasia's Human Anatomy, Volumes 3 & 4: Regional and Applied Dissection and Clinical: Head and Neck, and Brain-

- Neuroanatomy. Vols. 3 & 4. New Delhi: CBS Publisher & Distributors Pvt. Ltd.; 2019.
12. Paulsen F, Waschke J. Sobotta Atlas of Anatomy. Head, Neck, and Neuroanatomy. 16th ed. Munich: Elsevier Inc.; 2018.
 13. Moore K, Dalley A, Agur A. Clinically Oriented Anatomy. 8th ed. Wolters Kluwer. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2018.
 14. Philpott CM, Erskine S, Hopkins C, Kumar N, Anari S, Kara N, et al. Prevalence of asthma, aspirin sensitivity and allergy in chronic rhinosinusitis: Data from the UK National Chronic Rhinosinusitis Epidemiology Study. *Respiratory Research*. 2018;19(1):1–10.
 15. Grayson JW, Cavada M, Harvey RJ. Clinically relevant phenotypes in chronic rhinosinusitis. *Journal of Otolaryngology - Head and Neck Surgery*. 2019;48(1):1–10.
 16. Samara AP, Sutikno B, I'tishom R. Gambaran Derajat Keparahan Gejala Pasien Rinosinusitis Kronik Di Rsud Dr. Soetomo Surabaya. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 2020;8(2):235–45.
 17. Tjahjono FA, Kristyono I, Baskoro A. Correlation between Allergic Rhinitis and Rhinosinusitis in ENT Outpatient Clinic Patients. *Biomolecular and Health Science Journal*. 2020;3(1):15.
 18. Putri DR. Pola Bakteri Pasien Rinosinusitis Kronik di RSUP Dr. M. Djamil Padang 2016-2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*. 2020;1(2):36–42.
 19. Anastasia E, Pawarti D, Setyoningrum R. Karakteristik Usia dan Jenis Kelamin dengan Gejala Penderita Rinosinusitis Kronik Pre-Operasi Berdasarkan Kriteria SNOT-22. *Jurnal Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher*. 2020;13:65–86.
 20. Muhammad Harahap AF. Profil Penderita Rinosinusitis Kronik Di Poliklinik THT-KL RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2017. Universitas Sumatera Utara; 2018.
 21. Kurniasih C, Ratnawati LM. Distribusi penderita rinosinusitis kronis yang menjalani pembedahan di RSUP Sanglah Denpasar Periode Tahun 2014 – 2016. *Medicina*. 2019;50(1):133–7.
 22. Roberto Ortiz B, Vanessa Espinoza D. Odontogenic Infection. Review of the Pathogenesis, Diagnosis, Complications and Treatment. *Research Reports in Oral and Maxillofacial Surgery*. 2021;5(2).
 23. Kusuma Dewi AM, Aditomo R, Hariyati R, Kusuma Astuti MD. Hubungan Gambaran Histopatologi Dan Derajat Konka Hipertrofi Dengan Sumbatan Hidung Pada Rinosinustis Kronik. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*. 2020;7(2):427–31.
 24. Kumar L, Belaldavar BP, Bannur H. Influence of Deviated Nasal Septum

- on Nasal Epithelium: An Analysis. *Head and Neck Pathology*. 2017;11(4):501–5.
25. Bachert C, Marple B, Schlosser RJ, Hopkins C, Schleimer RP, Lambrecht BN, et al. Adult chronic rhinosinusitis. *Nature Reviews Disease Primers*. 2020;6(1).
 26. Alkholaiwi FM, Almutairi RR, Alrajhi DM, Alturki BA, Almutairi AG, Binyousef FH. Occupational and environmental exposures, the association with chronic sinusitis. *Saudi Medical Journal*. 2022;43(2):125–31.
 27. Vaitkus J, Vitkauskienė A, Simuntis R, Vaitkus Ž, Šiupšinskienė N, Vaitkus S. Chronic rhinosinusitis with nasal polyps: Age and disease severity differences in the levels of inflammatory markers. *Medicina (Lithuania)*. 2021;57(3).
 28. Ahmed S, Mohammed A. Complications of Endoscopic Sinus Surgery: A Case Series Study from Mosul City. *Iraqi National Journal of Medicine*. 2022;4(1):80–91.
 29. Hamdy F, Budiman BJ. Diagnosis dan Penatalaksanaan Pott's Puffy Tumor dengan Pendekatan Endonasal dan Eksternal. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019;8(4):268–72.
 30. Khanna A, Sama A. Managing Complications and Revisions in Sinus Surgery. *Current Otorhinolaryngology Reports*. 2019;7(1):79–86.
 31. Amelia NL, Zuleika P, Utama DS. Prevalensi Rinosinusitis Kronik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*. 2017;49(2):76.
 32. Beswick DM, Mace JC, Chowdhury NI, Alt JA, Hwang PH, DeConde AS, et al. Comparison of surgical outcomes between patients with unilateral and bilateral chronic rhinosinusitis. *International Forum of Allergy and Rhinology*. 2017;7(12):1162–9.
 33. Eckhoff A, Cox D, Luk L, Maidman S, Wise SK, DelGaudio JM. Unilateral versus bilateral sinonasal disease: Considerations in differential diagnosis and workup. *Laryngoscope*. 2020;130(4):E116–21.
 34. Krisna P, Dewi Y, Setiawan EP, Wulan S, Sutanegara D. Karakteristik Penderita Rinosinusitis Kronis yang Rawat Jalan di Poli THT-KL RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2016. *E-Jurnal Medika*. 2018;7(12):2.
 35. Ratnawati LM, Putu Yupindra Pradiptha I. Anatomic Variation of CT scan in Chronic Rhinosinusitis Patients in Sanglah Provincial General Hospital. *Biomedical and Pharmacology Journal*. 2019;12(4):2083–6.
 36. Malpani SN, Deshmukh P. Deviated Nasal Septum a Risk Factor for the Occurrence of Chronic Rhinosinusitis Classification of the deviated nasal septum. 2022;14(10):1–11.

37. Hutson K, Clark A, Hopkins C, Ahmed S, Kumar N, Carrie S, et al. Evaluation of Smoking as a Modifying Factor in Chronic Rhinosinusitis. *JAMA Otolaryngology - Head and Neck Surgery*. 2021;147(2):159–65.
38. Nugraha MFB, Irfandy D, Yenny SW. Karakteristik Pasien Rinosinusitis Kronik di Poliklinik THT-KL RSUP DR. M. Djamil Padang 2017-2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*. 2022;2(4):279–85.
39. Gultom JM. Gambaran Karakteristik Penderita Rinosinusitis di RSUD Dr. Pirngadi Medan pada Tahun 2012. 2014;1–51.